



Pengelolaan Lingkungan Alam Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah

Muh. Azhari¹, Fahrudin Arfianto², Hariyadi³, Mariaty⁴

¹⁻⁴ Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

*e-mail: arymuh84@gmail.com

Abstrak

Lingkungan alam memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan komponen yang ada di dalamnya, baik komponen biotik dan komponen abiotik, peranan budaya lokal yang penuh dengan makna serta agama sehingga perlu di kelola dengan baik dan diperkenalkan fungsi dan kondisinya kepada masyarakat terutama gen z dan gen alpha, contoh seperti lingkungan alam yang berada di Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Peranan lingkungan alam yang ada di Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya diantaranya menjadi Salah satu Penghasil Oksigen, Rumah bagi Flora dan Fauna, Wisata dan edukasi, sehingga perlu dijaga kelestariannya. Pengenalan lingkungan alam yang dilakukan dengan menggunakan Teknik jelajah alam, dan mengkaji apa saja yang ditemukan di lingkungan tersebut, misalnya mulai dari tanaman rendah, perdu, semak, tiang, pancang dan pohon. Hasil jelajah yang diperoleh dominan tanaman rendah, perdu dan semak serta tiang.

Kata Kunci: pengelolaan, lingkungan alam, kereng bangkirai, palangka raya

Abstract

The natural environment has an important role in maintaining the balance of the components in it, both biotic and abiotic components, the role of local culture that is full of meaning and religion so it needs to be managed well and its functions and conditions introduced to the community, especially gen z and gen alpha, for example, the natural environment in Kereng Bangkirai, Palangka Raya City, Central Kalimantan. The role of the natural environment in Kereng Bangkirai, Palangka Raya City includes being one of the producers of oxygen, a home for flora and fauna, tourism and education, so its sustainability needs to be maintained. Introduction to the natural environment is carried out using nature exploration techniques, and studying what is found in the environment, for example starting from low plants, shrubs, bushes, poles, stakes and trees. The results of the exploration obtained are predominantly low plants, shrubs and bushes and poles.

Keywords: management, natural of environmental, kereng bangkirai, palangka raya

Article Info

Received date: 4th January 2026

Revised date: 22nd January 2026

Published date: 27th January 2026

1. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan rumah besar untuk semua komponen yang ada di dalamnya seperti komponen abiotik dan biotik. Interaksi kedua komponen tersebut memberikan karaktersitik pada lingkungan tersebut seperti lingkungan alam yang ada di Kereng Bangkirai Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

Lingkungan terus mengalami perubahan seiring dengan pemanfaatan fungsi dasar dari lingkungan tersebut sebagai wadah atau rumah untuk makhluk hidup. Perubahan tersebut terjadi karena pemenuhan kebutuhan hidup, baik sandang, pangan dan papan. Perubahan ini membuat Kondisi tersebut berpengaruh pada keberlanjutan dari lingkungan alam.[4]

Lingkungan alam yang ada di Kereng Bangkirai mengalami perubahan diantaranya terkait dengan pembuatan infrastruktur, baik jalan, rumah, dan alih fungsi menjadi lahan untuk budidaya (tanaman dan usaha sarang burung walet). Kondisi perubahan fungsi yang terjadi di lingkungan alam menyebabkan semakin berkurangnya luasan wilayah dari lingkungan tersebut.[5]

Kondisi yang terjadi mengharuskan adanya pengetahuan dalam pengelolaan lingkungan, terutama di lingkungan alam supaya tetap terjaga. Masyarakat yang paham terkait dengan pengelolaan lingkungan dapat menjadi penyelamat lingkungan. Pemanfaatan lingkungan alam yang optimal oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari juga dimanfaatkan untuk kebutuhan dagang, seperti ikan yang diperoleh, sayur yang diambil, sehingga masyarakat memiliki profesi sebagai nelayan sungai dan pekebun.

Keberlanjutan lingkungan alam yang tetap terjaga dengan baik, dapat menjamin kesejahteraan masyarakat setempat, karena lingkungan alam menyediakan semua yang dibutuhkan oleh makhluk hidup seperti manusia. Prinsip-prinsip dalam menjaga lingkungan alam harus terus dilakukan dengan baik, seperti prinsip tebang pilih pada tumbuhan yang digunakan.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu mengenalkan terkait dengan lingkungan alam yang ada di sekitar kita, seperti lingkungan alam yang ada di Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah, sehingga generasi muda sadar terkait dengan peran dan pentingnya lingkungan alam bagi kehidupan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengelolaan lingkungan alam kereng bangkirai Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah yaitu dengan

menggunakan metode jelajah dan diskusi terkait dengan lingkungan alam yang melibatkan secara aktif para generasi muda sebagai agen mitigasi lingkungan, agen konservasi dan agen rehabilitasi. Kegiatan pengelolaan lingkungan alam kereng bangkirai kota palangka raya Kalimantan tengah dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember tahun 2025. Kegiatan dilakukan mulai dari tahap perencanaan, tahap survei lapangan, tahap pengayaan materi kondisi lapangan, tahap kunjungan dan jelajah lingkungan alam, tahap diskusi dan tahap pelaporan terkait dengan kondisi lingkungan alam kereng bangkirai kota palangka raya Kalimantan tengah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan lingkungan alam di Kereng Bagkirai Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah perlu dilakukan pelibatan generasi muda seperti generasi Z dan Alpha. Kondisi lingkungan alam Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya masih terjaga dan terkontrol dengan baik, sehingga kondisi lingkungan alam baik yang daratan dan perairan dapat mencukupi kebutuhan hidup masyarakat di sekitar lingkungan alam tersebut. Karakteristik lingkungan yang dapat mencukupi kebutuhan hidup masyarakat sehingga menjadi profesi mata pencaharian sebagai nelayan dan peladang.

Lingkungan alam yang ada di kereng bagkirai memiliki komponen yang unik yaitu adanya sumber air berwarna hitam, sehingga mempengaruhi karakteristik makhluk hidup perairan yang khas. Air sungai yang berwarna hitam yang dipengaruhi kandungan tanin yang ada di dalam air, bahan organik yang dimiliki serta kadar keasaman air. Biotik perairan yang beragam seperti ikan dan reptil serta amphiibi yang dimiliki, juga memiliki jenis tumbuhan yang beragam, salah satunya adalah tanaman rasau atau pandan air di sekitar lingkungan perairan alam Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.[3]

Lingkungan alam dengan bentangan komponen biotik seperti tumbuhan, menjadikan lingkungan alam kereng bangkirai sebagai salah satu wilayah paru-paru bagi kota palangka raya. kondisi saat berkunjung ke lingkungan alam kereng bangkirai, di beberapa titik lokasi lingkungan alam sudah mengalami perubahan kondisi, seperti pembersihan lahan yang

diperuntukkan untuk pembangunan jalan, rumah, dan perubahan fungsi menjadi lahan perkebunan seperti kegiatan penanaman tanaman buah dan sayur. [2]

Perubahan fungsi lainnya yaitu pengambilan potensi kayu yang dimiliki untuk dijadikan bahan jual dan untuk pemenuhan kebutuhan papan dalam membangun hunian/rumah. Sehingga tingkat vegetasi di lingkungan alam kereng masih dominan pada tahap jenis pohon yang sedang dan rendah lebih mendominasi.

Melihat kondisi tersebut tentu peranan dari generasi muda dalam menjaga kelestarian lingkungan harus dilibatkan secara aktif, sehingga berpengaruh terhadap keberlanjutan lingkungan alam, serta fungsi yang dimiliki lingkungan tetap terjaga dengan baik. Peranan lingkungan alam bagi masyarakat sangat besar sekali, misalnya dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan kepercayaan masyarakat setempat.



Gambar 1. Tim Jelajah Lingkungan Alam Kereng Bangkirai



Gambar 2. Jelajah Lingkungan Alam Kereng Bangkirai



Gambar 3. Jelajah Vegetasi Lingkungan Alam Kereng bangkirai

Kegiatan pengelolaan Lingkungan Alam kereng Bangkirai Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah Bersama para generasi muda diharapkan dapat menjadi generasi yang lebih adaptif dan progresif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan alam yang ada di sekitar, sehingga lingkungan alam tetap terjaga dengan baik dan menjadi warisan yang terus ada untuk generasi yang akan datang[1].

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan Lingkungan Alam Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah harus terus dijaga dengan baik, sehingga komponen yang ada di dalamnya baik yang biotik dan abiotik terus ada dan lestari. Keunikan lingkungan alam kereng bangkirai, terdiri dari kondisi lingkungan alam perairan dan lingkungan alam daratan yang menjadi rumah bagi makhluk hidup khas dari lingkungan tersebut. Pembangunan yang terus berlanjut harus tetap di control dengan baik, sehingga tidak mengganggu keseimbangan lingkungan alam yang ada.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Dekan Fakultas Pertanian dan Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan lapangan mulai dari tahap perencanaan, pendampingan, dan kegiatan jelajah di lingkungan alam kereng bangkirai kota palangka raya Kalimantan tengah.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Wijayanti, M. Puspita S, A. Dewati P, H. Wulandari, H. Nur F, "Upaya Meningkatkan Kesadaran Dalam Melestarikan Sumberdaya Alam Melalui Media Sosial Bagi Generasi Muda Ciliwung" Society:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat vol. 2 no. 3 (2023) doi: 10.55824/jpm.v2i3.269
- [2] W. Saraswati, H. Anam, Didik Hadiyatno, T. Yuliani " Pemberdayaan Masyarakat Dalam kegiatan Gerakan Pelestarian Lingkungan di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan" JAMIE: Jurnal Abdi

Masyarakat Ilmu Ekonomi vol 6 No.2 (2024) doi:
10.36277/jamie.v6i2.494

- [3] I. Afitah, A. Purnama "Local Community Perceptions pf the KHDTK Mungku Baru Management, Palangka Raya, Central Kalimantan 1156 (2021) 012003. 10.1088/1757-899x/1156/1/012003
- [4] I.Kumlasari, H.Peter CG, T.Alvaro S, "Tata Kelola Potensi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus di Dermaga Kereng Bangkirai" Public Service and Governance Journal vol 6 no 2 (2025) doi: 10.37304/jem.v1i3.2570
- [5] A. Tjio "Sosialisasi Partisipasi Pemuda Dalam Menjaga Lingkungan" Pattimura Mengabdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat" vol 1 no3 (2023 doi: 10.30598/pattimura-mengabdi.1.3.44-49
- [6] M.Wulandari, E.Kurniati, A.Smudra, F.Nur N, R.Hasanah, F.Tuju, "Pengelolaan Sampah Organik di Desa Wisata Air Hitam sebagai Upaya Implementasi Green Economy Kelurahan Kereng Bangkirai" vol 10 no 1 (2025) doi: 10.33084/pengabdianmu.v10i1.8392